

BAB III

PEMINANGAN MENURUT ADAT KELURAHAN NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU

3.1 Keadaan Umum Daerah Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Letak posisi suatu daerah merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Disamping itu letak geografis suatu kelurahan juga akan mempengaruhi cara pandang masyarakat, mata pencarian, pendidikan, kebutuhan dan ketahanan masyarakat untuk menetap disuatu daerah tertentu.

Kecamatan Bilah Hilir terletak di Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 11 (sebelas) Desa dan 2 (Dua) kelurahan, yaitu kelurahan Negeri Lama dan Kelurahan Negeri Baru, Sementara 11 (sebelas) desa tersebut yaitu; Desa Perkebunan Bilah, Desa Kampung Bilah, Desa perkebunan Sennah, Desa Negerilama Seberang, Desa Perkebunan Negeri Lama, Desa Sei Tampang, Desa Sei Tarolat, Desa Sidomuliyo, Desa Sei Kasih, Desa Tanjung Haloban dan Desa Selat Besar. Kemudian Kelurahan Negeri lama terdiri dari 9 (sembilan) lingkungan yaitu; Sei Bomban, Kampung jati, Titi Panjang Hulu, Titi Panjang Hilir, Negeri Lama kota, Negeri Lama Sepakat, Pirbun, Kampung Tengah dan Kampung Nelayan.

Kelurahan Negeri Lama merupakan salah satu kelurahan yang posisinya berada pada bagian barat Kecamatan Bilah Hilir, kondisi geografis Kelurahan Negeri Lama yaitu Ketinggian tanah dari permukaan laut 30 M banyaknya curah hujan 200 MM/Tahun kelurahan negeri lama ini bercuaca cukup baik, jika siang hari iklim

di Kelurahan Negeri lama tidak jauh beda dengan iklim di daerah lain di Sumatera utara yang beriklim tropis dengan suhu 30 – 36 °C.

Secara administratif Pemerintahan Kelurahan Negeri Lama berbatasan dengan: (Kantor Lurah Negeri lama, *Monorafi Kelurahan Negeri Lama*, 17 maret 2019)

- Sebelah Utara : Negerilama Seberang
- Sebelah Timur : Kelurahan Negeri Baru
- Sebelah Selatan : Desa Kampung Bilah :
- Sebelah Barat : Desa Perkebunan Sennah.

Luas Kelurahan Negeri Lama 3.165 Ha, Secara geografis Kelurahan Negeri Lama sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah perikanan, pertambangan, perkebunan, dan pariwisata, Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Negeri Lama, Negeri lama menurut penggunaannya dapat dilihat sebagai berikut:



Menurut Penggunaan

No	Menurut Penggunaan	Luas
1	Jalan	2 KM
2	Jalur Hijau	1 Ha
3	Perkebunan <ul style="list-style-type: none"> - Kelapa sawit - Cokelat - Karet - Lain-lain 	865 Ha 10.830.000 Ton 6 Ha 40 Ha 7 Ha
4	Kuburan	8 tempat
5	Pertokoan Perdagangan	10 Ha
6	Perdagangan/Jasa <ul style="list-style-type: none"> - Pasar Kota - Toko 	1 Buah 40 Buah

	<ul style="list-style-type: none"> - Warung - Kaki Lima - Supermarket 	70 Buah 30 Buah 2 Buah
7.	Perkantoran	6,2 Ha
8	Tanah Wakaf	1,7 Ha
9	Bangunan sekolah	1,5
10	Lapangan olahraga	3
11	Usaha perikanan	19 Ha
12	Fasilitas pasar	0,5 Ha
13	Fasilitas umum lainnya	7 Ha
14	Sungai	2

Sumber Data: Kantor Kelurahan Negeri Lama 2019

Ada 2 (dua) sungai yang cukup besar dan panjang yang melewati wilayah Kelurahan Negeri Lama yaitu Sungai Bilah dan Sungai Galundang dan anak Sungai yakni Sungai Bomban. Air sungai ini juga berpotensi menunjang kehidupan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan akan air, masyarakat juga menggunakan air sungai dengan cara membuat saluran air dari sungai dengan menggunakan pipa/ selang yang di salurkan ke bak-bak atau wadah yang sudah disediakan didalam rumah. Air Sungai Bilah ini akan digunakan untuk membantu kebutuhan hidup sehari-hari seperti mencuci piring, kain, menyiram bunga dan lain-lain. Mengingat besarnya peranan air dalam kehidupan, karena tanpa adanya air manusia tidak akan dapat melangsungkan hidupnya dengan normal. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Furqan ayat 49:

لِنُحْيِيَ بِهِ بَلَدَةً مَّيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَمًا وَأَنْاسِيَّ كَثِيرًا ﴿٤٩﴾

Artinya:

“Agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) mati dan Kami memberikan minum dengan air itu sebahagian besar dari makhluk Kami, binatang ternak dan manusia yang banyak”.

Kelurahan Negeri Lama memiliki luas 3.165 Ha, yang terletak di daerah dataran rendah yang berjarak 30 M dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 200 MM/tahun dan suhu berkisar 30-36o C. Jarak antara Kelurahan Negeri Lama ke Kabupaten sejauh 57 Km.1 Kelurahan Negeri Lama sangat potensial untuk dikembangkan sebagai daerah perdagangan, perkebunan dan pertambangan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kelurahan Negeri Lama tentang penggunaan lahan sebagai berikut:

Adapun struktur Pemerintahan Kelurahan Negeri Lama pada Tahun 2019 adalah sebagai berikut:



3.3.1 Pendidikan dan Keagamaan

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikan karena pendidikan dan pengajaran sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri-sendiri dan lingkungan.

Salah satu faktor utama penyebab lajunya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk anak minimal menamatkan SLTA, namun di samping itu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi orang tua mulai terhentur dengan masalah biaya atau dana. Di samping itu kurangnya motivasi dari orang tua yang didapat siswa/i untuk lanjut menimba ilmu mahasiswa/i.

Adapun data yang penulis dapat bahwa sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Negeri Lama dapat dilihat dalam 42able berikut:

Tabel III

Sarana Pendidikan

Kelurahan Negeri Lama

No	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Sekolah (Buah)	Guru (Orang)	Murid (Orang)	Sekolah (Buah)	Guru (Orang)	Murid (Orang)
1.	Kelompok Bermain	-	-	-	4	25	100
2.	TK	-	-	-	5	27	200

3.	Sekolah Dasar	3	35	350	5	27	250
4.	SLTP/Sederajat	1	35	600	4	15	200
5.	SLTA/Sederajat	1	25	560	4	40	200
6.	Akademi	-	-	-	-	-	-
7.	Institut/Universitas	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Lurah Negeri Lama tahun 2019

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Negeri Lama sudah memadai, tetapi untuk sarana pendidikan perguruan tinggi belum ada sehingga bagi masyarakat yang mempunyai biaya mereka melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat Perguruan Tinggi yang berada di luar daerah Kelurahan Negeri lama.

Berkaitan dengan masalah pendidikan ini di Kelurahan Negeri Lama sistem pendidikan serta pengembangannya sudah hampir berjalan dengan baik, meskipun sarana pendidikannya masih terbatas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya tersebut:

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**
Tabel IV
Jumlah Penduduk

Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tamat Kanak-Kanak	452
2	Tamat SD	502
4	Tamat SLTP	354
5	Tamat SLTA	329
6	Tamat Akademi D.I sd D.III	1.200
7	Tamat S1-S III (Umum)	3.729

	Jumlah	1,641.929
--	--------	-----------

Sumber Data : Kantor Kelurahan Negeri Lama 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan untuk masyarakat Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu mengalami perkembangan yang dinamis, hal ini terbukti dari banyaknya penduduk Kelurahan Negeri Lama yang telah menamatkan perguruan tinggi. Masyarakat Kelurahan Negeri lama lebih dominan menghantarkan anaknya ke tingkat perguruan Tinggi dalam Program studi Pertanian dan perkebunan mengingat wilayah yang lebih banyak terpakai untuk perkebunan, namun banyak juga masyarakat yang mendorong anaknya untuk melanjutkan keperguruan tinggi dalam bidang keperawatan, hukum, agama, pendidikan dan lain-lain (Nuraini HSB, Pegawai Kantor Lurah, 19 Maret 2019).

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah dan tawakal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk meregakan kesetaraan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penduduk Kelurahan Negeri Lama merupakan penduduk yang cukup bertoleransi dalam beragama dimana dalam lingkungan masyarakatnya kita menemukan tidak satu agama saja yang dianut masyarakat melainkan banyak macam ragam agama. Berikut Penulis paparkan Data jumlah Penduduk menurut Agama:

- a. Islam : 5.431 Orang
- b. Kristen : 730 Orang
- c. Katolik : 15 Orang

d. Budha : 20 Orang

Dari data diatas dapat kita lihat bahwasanya masyarakat Kelurahan Negeri Lama mayoritas beragama Islam namun bagi yang minoritas seperti Kristen, Katolik dan Budha mereka mampu bersosialisai dan hidup rukun beragama dalam satu Kelurahan itu. Sebagian masyarakat Kelurahan Negeri Lama taat menjalankan ibadahnya, walaupun sebagian dari penduduk masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas, begitu juga bagi yang beragama Islam yang lebih mayoritas sebahagiannya kurang dalam mengamalkan nilai-nilai Islam tidak mau mengetahui apakah yang diamalkan tersebut telah sesuai dengan syari'at Islam atau belum. Setiap Masjid dan Mushalla tetap diadakan shalat berjama'ah pada malam harinya, seperti shalat Maghrib, Isya' dan Subuh begitu juga dengan siangnya yaitu zuhur dan ashar, tetapi siang harinya kebanyakan masyarakat melakukan shalat sendiri-sendiri karena pada siang hari itu masyarakat kebanyakan pergi bekerja ke kantor, ke kebun dan ketempat kerja lainnya. Begitu juga dengan pemeluk agama-agama lainnya seperti Kristen, umat Kristen di setiap minggunya akan rutin ke Gereja untuk beribadah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kegiatan keagamaan di Kelurahan Negeri Lama terlihat cukup baik. Ini dapat dilihat dari banyak sisi terutama sekali pada bulan suci Ramadhan. Masyarakat melakukan shalat berjama'ah di Masjid dan Mushalla serta tadarus sehabis shalat witir bagi laki-laki tadarus sehabis shalat subuh bagi perempuan dan juga dapat dilihat ketika menyambut hari besar Islam. Peringatan hari besar yang menonjol diadakan di Kelurahan Negeri Lama pada setiap Masjid/Mushalla mengadakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, tahun baru Hijriyah, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha (Kurban), pengajian, lomba-lomba keislaman dan lain sebagainya.

Sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Negeri Lama cukup baik untuk melaksanakan ibadahnya. Masyarakat memfungsikan Masjid dan Mushalla secara maksimal hanya pada bulan Ramadhan. Sehabis bulan Ramadhan Masjid dan Mushalla itu kurang difungsikan lagi maksudnya masyarakat kebanyakan hanya melakukan shalat dirumah saja.

Sarana Ibadah yang terdapat di Kelurahan Negeri lama antara lain dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel V
Jumlah Sarana Ibadah
Kelurahan Negeri Lama

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushalla	9
3.	Gereja	4

Sumber Data: Kantor Kelurahan Negeri Lama tahun 2019

3.3.2 Ekonomi dan Mata Pencaharian

Ekonomi merupakan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemakmuran. Kebutuhan yaitu suatu keperluan manusia terhadap barang dan jasa yang sifat dan jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas. Masyarakat di Kelurahan Negeri Lama bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri, ABRI/Polri, Karyawan Swasta, Wiraswasta, Petani, Pertukangan, Buruh Tani, Pensiunan, Jasa Pencucian dan Nelayan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VI

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Negeri Lama Tahun 2019

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Pegawai negeri sipil	600
2	ABRI	64
3	Swasta	256
4	Pedagang	620
5	Petani	315
6	Pertukangan	36
7	Pensiunan	50
8	Nelayan	225
9	Pemulung	5
12	Jasa pencucian	20
13	Buruh tani	15
14	Dosen	5

Sumber Data: Kantor Kelurahan Negeri Lama

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Negeri Lama bekerja sebagai PNS, pedagang, petani, ada juga yang mempunyai mata pencaharian sebagai PNS, Pedagang, petani, nelayan, dan lain-lain. Semua jenis mata pencaharian tersebut merupakan penunjang kelangsungan perekonomian masyarakat Kelurahan Negeri Lama.

Perkebunan merupakan mata pencarian masyarakat Kelurahan Negeri Lama. Perkebunan kelapa sawit dengan luas 865 Ha dengan hasil pertanian sawit sebanyak timbangan 10.830.000 Ton merupakan salah satu perkebunan yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat Kelurahan Negeri Lama. Selain hal tersebut di atas, lahan juga digunakan masyarakat untuk menanam tanaman lain seperti, karet, pisang dan tanaman seperti cabe, ubi kayu

dan sayur-sayuran, namun jumlahnya hanya sedikit. (petani kelapa sawit bapak Imam)

3.3.3 Sosial Kemasyarakatan

Sosial kemasyarakatan di Kelurahan Negeri Lama belum sepenuhnya terpengaruh oleh sosial kemasyarakatan masyarakat kota. Masyarakat Kelurahan Negeri Lama masih memegang teguh semangat gotong royong, bantu membantu satu sama lainnya. Ini dibuktikan dimana beberapa sekolah mengajarkan dan mendidik anak didiknya dalam jam sekolah digunakan untuk gotong royong bersih-bersih perkarangan sekolah dan lingkungan mereka menanamkan semangat kebersamaan kepada masyarakat dimulai dari anak-anak/murid-murid sekolah.

Persoalan ekonomi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sumber kehidupan masyarakat Kelurahan Negeri Lama adalah nelayan, berkebun, pegawai dan berdagang. Di samping itu juga ada masyarakat yang beternak ayam kampung, bebek, kambing dan sapi. (Ulong, Nelayan, Negeri Lama, 18 Maret 2019)

3.2 Peminangan Menurut Adat Kaum Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu

Adat adalah tata cara hidup untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia baik itu individu dengan individu, kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok. Adat juga ikut mengatur hubungan antara makhluk dan khaliknya. Jadi dengan demikian adat istiadat merupakan perilaku yang telah menjadi kebiasaan sekaligus menjadi peraturan bagi masyarakat dalam suatu kelurahan atau organisasi kelompok masyarakat seperti Lembaga Adat.

Berbicara mengenai adat istiadat, adat istiadat di Kelurahan Negeri Lama ini yaitu adat *Melayu Bilah Hilir* hal ini terbukti dengan

adanya peninggalan-peninggalan yang tersisa dari Kesultanan Bilah seperti istana bilah dimana istana ini masih tersisa batu-batunya serta tonggak-tonggak istana Kesultanan Bilah Istana ini terletak di lingkungan SMA negeri 1 Bilah Hilir bersampingan dengan Jl. gang istana kelurahan Negeri lama, dan juga Maqam sultan terletak di sekitar Masjid Raya Negeri lama serta maqam istri Sultan Bilah yang biasa dikenang *Kuburan Darah Putih*. Diceritakan bahwa sultan bilah mempunyai banyak istri dan kuburan darah putih yang terletak di bagian Negeri lama Sepakat itu adalah salah satu kuburan istri sultan bilah. (Lurah Negeri Lama, di kantor Lurah, 19 Maret 2019).

Masyarakat Kelurahan Negeri Lama sampai saat ini dalam berbahasa menggunakan bahasa *Melayu Bilah Hilir*, bagaimana proses adat istiadat Kesultanan Bilah ini penulis tidak mendapatkannya disebabkan tidak adanya data yang tertulis di dalam perangkat masyarakat. Adat di Kelurahan Negeri Lama ini sempat ditulis dalam sebuah buku oleh salah seorang pemangku adat dahulunya namun disebabkan terbakarnya rumah pemangku adat tersebut maka buku sejarah itu pun ikut terbakar di dalamnya. Para pemangku adat sudah banyak yang meninggal dunia saat ini. (Hasbi, Pemangku adat, Negeri Lama, 21 Maret 2019).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penulis terus menggali informasi tentang fakta sejarah Kesultanan Bilah dari tokoh-tokoh pemangku adat yang sekarang. Menurut mereka Melayu Pesisir adalah pecahan dari Kesultanan Melayu Deli yang wilayah Kesultannya berada di Area Pesisir Sumatera, adat istiadatpun yang dibiasakan Sultan adalah Adat Melayu Bilah, sampai dengan saat sekarang ini.

Adapun sampai saat ini, adat istiadat yang dulu dilakukan masa kesultanan di Kelurahan Negeri Lama dalam hal pernikahan: Tahap awal adalah pengenalan antar keluarga atau proses pendekatan antara keluarga dimana tujuannya untuk saling mengenal lebih jauh, jika telah

didapati kecocokan diantara kedua belah pihak maka ditetapkan hari pertunangan.

Dalam pertunangan baru menuju proses pernikahan, disaat melansungkan pernikahan biasanya akan di adakan *pencak silat* dihadapan kedua mempelai dan lingkungan labuhan batu biasanya menggunakan *Tari Tepak Sirih* dihadapan kedua mempelai. Namun pada saat ini masyarakat Bilah Hilir khususnya Kelurahan Negeri Lama sudah bercampur dengan suku-suku pendatang seperti jawa, batak, dan batak mandailing. Oleh perubahan masa dan zaman, adat istiadat melayu Bilah hampir jarang ditemukan, yang melaksanakannya hanya orang asli kelahiran Bilah, sedangkan sekarang bagi pendatang memakai adat istiadat suku mereka masing-masing dalam acara-acara sakral seperti pernikahan dan lainnya. (Zulfikar, Pemangku adat, Negeri Lama, 22 Maret 2019).

Proses peminangan di Kelurahan Negeri Lama dilaksanakan pada umumnya oleh laki-laki. Budaya daerah tersebut laki-lakilah yang meminta, ke rumah perempuan untuk menjumpai keluarganya, dan pihak laki-laki boleh datang dengan dirinya sendiri dan boleh secara adat mewakili pihak laki-laki atau keluarga seperti: ayahnya, pamannya, adiknya, atau kakaknya sebagai perwakilan untuk meminta keluarga laki-laki menyampaikan hajat (tujuan) kepada pihak perempuan. Kemudian mengenai jumlahnya berapa orang yang harus datang, secara adat istiadat datang ke rumah perempuan harus memberi tahukan, bahwa pihak laki-laki akan datang, dengan jumlah biasanya lebih kurang 7 sampai 15 orang untuk profesi peminangan. Dan laki-laki menunjuk antara rombongan tersebut yang menjadi pengantar lisan atau petunjuk bahasa penyampai hajat (tujuan). Kemudian setelah peminangan tersebut diadakan biasanya, pihak perempuan akan menyiapkan persiapan dalam bentuk menjamu tamu, makan bersama/ syukuran, karena ada pihak tamu yang mau datang.

Sebelum proses pelaksanaan perkawinan adat istiadat perkawinan di Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara melalui 4 tahapan sebagai berikut:

3.2.1 Peminangan

1. *Merisik*

Merisik adalah kegiatan yang harus dilaksanakan karena hal ini sangat penting dalam pemilihan seseorang calon pengantin. *Merisik* merupakan langkah utama yang dilakukan dalam proses perkawinan yang bertujuan untuk mencari tahu tentang seorang calon pengantin. *Merisik* dilakukan seorang lelaki akan datang dan memberi tahu terlebih dahulu kepada pihak perempuan yang diidamkan, Rombongan *merisik* datang kerumah pihak perempuan adalah ditentukan sendiri, berdasarkan petunjuk perlangkahan yang baik, rombongannya di dominasi oleh kaum perempuan dan jumlahnya 1 atau 2 orang saja.

2. Meminang

Meminang adalah meminta seorang perempuan untuk dijadikan istri atau melamar seseorang. Upacara meminang dilaksanakan setelah mendapat kabar dari pihak keluarga bahwa anak perempuan belum mempunyai ikatan dengan laki-laki lain. Kemudian disampaikan pemberitahuan dari pihak laki-laki bahwa mereka akan datang melakukan peminangan kepada anak perempuannya. Maka keluarga perempuan mengadakan persiapan menanti kedatangan pihak laki-laki bersama seluruh keluarga, serta mempersiapkan perangkat adatnya diantaranya tepak sirih yang berisikan sirih, gambir, kapur, tembakau, pinang dikupas.

Peminangan ini juga sering disebut mengantar tanda sebetuk cincin emas, menandakan anak perempuan dari keluarga perempuan

sudah memiliki janji pernikahan. Dalam acara antar tanda ini, hanya pihak laki-laki yang membawa sebuah cincin emas dan diiringi dengan bermacam keperluan perempuan seperti: make up, bahan kain seperti alat shalat, selimut dan lainnya yang sesuai dengan kemampuan laki-laki. Waktu pelaksanaannya berdasarkan kepada kesepakatan kedua belah pihak. Tanda ini menjadi wujud dari persetujuan penerimaan pinangan dan sebagai pengikat bagi kedua belah pihak. (Hasby, Pemangku adat, Negeri Lama, 21 Maret 2019).

3. Mengantar Belanja/ hantaran

Mengantar belanja merupakan penyerahan uang belanja dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan sebagai lambang gotong royong dan kebersamaan untuk membantu pihak perempuan dalam melaksanakan perhelatan perkawinan kedua mempelai. Besarnya uang hantaran diatur dan disepakati bersama kedua belah pihak. Uang hantaran belanja biasanya digunakan untuk dana seperti pengadaan pelaminan, atau gerai, tempat pernikahan, bangsal, atau tenda dan upacara-upacara lainnya seperti berinai, akad nikah, dan upacara langsung.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Setelah semuanya disetujui barulah melaksanakan prosesi persiapan perkawinan, adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

3.22. Perkawinan

1. Menegakkan Tungku

Semua kaum kerabat yang telah mengetahui semua rangkaian perkawinan maka pada hari yang telah ditetapkan semua kerabat, sanak saudara, berkumpul bersama bergotong royong meramaikan untuk menegakkan tenda sebagai tempat menampung tamu undangan atau jemputan dan mempersiapkan tempat memasak dengan

memasang tungku berkaki tiga dan dikerjakan secara bersama dengan hati ikhlas. Tenda adalah bangunan tambahan untuk menampung tamu jempunan yang biasanya terletak di halaman rumah. Fasilitas tenda dilengkapi dengan meja panjang berbanjar tempat tamu-tamu jempunan untuk bersantap bersama. Namun, di era modern sekarang ini tenda yang terbuat dari besi dengan alasan tenda lebih praktis.

2. Menggantung

Menggantung adalah cara menghias rumah dan membuat serta memasang gerai pelaminan di rumah pengantin perempuan, seperti menggantung alat perhiasan gerai atau pelaminan serta menggantung tabir yang berwarna merah, kuning hijau. Pekerjaan ini dikerjakan secara beramai-ramai oleh sanak saudara. Menggantung dilaksanakan 3/5 hari sebelum dilaksanakan akad nikah.

3. Akad Nikah

Upacara akad nikah adalah suatu upacara agama yang sakral dan dipersiapkan secara besar-besaran di rumah pengantin perempuan. Upacara tersebut dilaksanakan di malam hari setelah shalat isya. Sebelum pengantin laki-laki turun dari rumah orang tuanya untuk pergi melaksanakan akad nikah di rumah pengantin perempuan, terlebih dahulu di rumah pengantin laki-laki mengadakan upacara melepaskan keberangkatan pengantin laki-laki dengan acara tepuk tepung tawar yang dilaksanakan oleh kerabat dekat. Pengantin laki-laki duduk bersimpuh dihadapan kedua orang tuanya untuk mendapatkan doa restu sehingga selamat menghadapi kehidupan baru nanti. Acara ini cukup mengharukan karena orang tua tidak ikut mengantar anak laki-lakinya ketempat upacara akad nikah di rumah bakal mertuanya. Orang tua hanya mendoakan anaknya saja dan dengan adanya acara ini

memiliki isyarat bahwa pengantin laki-laki akan beranjak pindah dari rumah orangtuanya.

3. Berkhatam Al-Qura'n

Upacara ini dilaksanakan pada malam hari, pada esok harinya dilaksanakan upacara berkatham Al-Qur'an di rumah pengantin perempuan pada jam 08.00-10.00 pagi, dalam berkhatam dilaksanakan oleh pengantin perempuan kadang diikuti oleh adik-adiknya, yang dipimpin oleh guru mengaji pengantin perempuannya. Upacara ini menandakan bahwa persebatiaan adat dan budaya melayu dengan agama Islam, karena anak-anak perempuan yang akan dinikahkan sudah khatam Al-Qur'an dan telah paham seluk beluk agama Islam. Sehingga dirumah tangganya nanti memiliki tempat mengadu dan menganggungkan kebesaran Tuhannya. Setelah selesai berkhatam dilanjutkan dengan acara berzanji dan marhaban.



4. Hari Langsung

UIN IMAM BONJOL PADANG

Upacara berlangsung disebut juga upacara bersanding kedua mempelai. Acara tersebut dilaksanakan setelah shalat zuhur dimulai lebih kurang jam 13.00 Wib siang. Upacara ini dilaksanakan besar-besaran di rumah pengantin perempuan dan mengundang seluruh sanak saudara, handai taulan kaum kerabat jauh dan dekat. Dan mereka dijamu dengan hidangan bertalam yang diletakkan di atas meja panjang. Disetiap satu hidangan dipersiapkan untuk empat orang. Sekarang ini banyak masyarakat lebih memilih penyajian secara ketring atau sering dikenal dengan sebutan ala perancis dengan alasan lebih praktis.

Setelah shalat zuhur pengantin perempuan didudukkan diatas gerai pelaminan sambil menunggu ketibaan pengantin laki-laki yang didampingi oleh dua orang anak dara yang bertugas mengipas pengantin. Sedangkan keluarga perempuan menanti pengantin laki-laki di muka pintu rumah sambil memegang beberapa kantong uang untuk persiapan adanya upacara buka pintu. (Mahyuddin Dalimunthe, tokoh Agama)

5. Makan Bersuap (Makan Beradap)

Selesai bersanding, kedua pengantin melakukan upacara makan bersuap-suapan di hadapan kedua orang tuanya. Dilanjutkan acara makan bersama sama dengan tamu jemputan dan hidangan makan beradap.

6. Mohon Restu Kedua Orang Tua dan Keluarga (Duduk Bersimpuh)

Maksud dari upacara mohon restu disini adalah kedua mempelai duduk bersimpuh dihadapan kedua orang tua dan keluarga untuk memohon doa restu. Agar perkawinan mereka berlangsung dengan baik dan lancar, semoga memiliki keluarga sakinah mawaddah dan warahmah. (mahyuddin/ tokoh Agama: 30 Maret 2019).

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**